

# IMPLEMENTASI APLIKASI POSDESKEL SEBAGAI WUJUD KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA BERBASIS ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID19

## IMPLEMENTATION OF THE POSDESKEL APPLICATION AS THE REAL WORK COURSE (KKN) FOR ONLINE STUDENTS IN THE PANDEMIC PERIOD OF COVID19

Shofa Shofiah Hilabi

Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
[shofa.hilabi@ubpakarawang.ac.id](mailto:shofa.hilabi@ubpakarawang.ac.id)

### ABSTRAK

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dan dilakukan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. Perguruan Tinggi selayaknya melahirkan para pemuda atau orang-orang terpelajar yang memiliki semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, inovatif agar dapat membangun bangsa di berbagai sektor sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. sejak awal tahun 2020, Dunia dilanda musibah yakni terjadinya pandemi virus corona yang dapat menyebabkan penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), termasuk di Indonesia. Mekanisme pelaksanaan KKN pada tahun 2020 ini dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi dan pengambilan data-data yang diperlukan. Karawang Kulon adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Di Desa Karawang Kulon inilah penulis melaksanakan kegiatan KKN.

Kata Kunci : Thridharma Perguruan Tinggi, KKN, Mekanisme, Covid-19, Karawang Kulon.

### PENDAHULUAN

Tri Dharma perguruan tinggi merupakan tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat (Yuniarto, 2018). Secara umum, Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dan dilakukan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. Perguruan Tinggi selayaknya melahirkan para pemuda atau orang-orang terpelajar yang memiliki semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, inovatif agar dapat membangun bangsa di berbagai sektor sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) adalah satu- satunya Universitas Swasta di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pasca alih dari status Universitas Singaperbangsa Karawang menjadi Perguruan Tinggi Negeri. Pasca alih status Universitas

Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) menjadi Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2014. Sebagai pengabdian kepada negara Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Pangkal Perjuangan (YPPTPP) menyerahkan Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) kepada negara untuk dibina menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sesuai Peraturan Presiden RI No. 123 tanggal 6 Oktober 2014. Karena sistem penyelenggaraan PTN dinilai tidak dapat menampung seluruh seluruh potensi yang dibutuhkan oleh masyarakat Karawang, YPPTPP kemudian mengajukan pendirian Perguruan Tinggi baru yaitu Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP, 2020).

Seperti sebuah perguruan tinggi lainnya, Universitas Buana Perjuangan wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk dalam engabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Sesuai dengan Panduan Akademik UBP Karawang Tahun

2020, pelaksanaan KKN bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa dengan bobot 3 SKS yang dilaksanakan setelah menempuh minimal 100 SKS pada smester 7.

Mekanisme pelaksanaan KKN pada tahun 2020 ini dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi dan pengambilan data-data yang diperlukan. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa, sejak awal tahun 2020, Dunia dilanda musibah yakni terjadinya pandemi virus corona yang dapat menyebabkan penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19), termasuk di Indonesia. Hal ini membuat pemerintah memutuskan untuk memberlakukan Status Darurat Kesehatan Masyarakat dan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di daerah-daerah yang terdampak COVID-19 tersebut. Dengan demikian, kegiatan KKN menjadi berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kabupaten Karawang adalah sebuah kabupaten di Tatar Pasundan Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Karawang. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor di barat, Laut Jawa di utara, Kabupaten Subang di timur, Kabupaten Purwakarta di tenggara, serta Kabupaten Cianjur di selatan ini memiliki luas wilayah 1.737,53 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk 2.125.234 jiwa (sensus 2010) yang berarti berkepadatan 1.223 jiwa per km<sup>2</sup> (Wikipedia, 2020). Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah yang terdampak COVID-19 yang juga telah menetapkan PSBB.

Karawang Kulon adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan dengan wilayah terkecil tepatnya dengan luas wilayah 9 Hektar dan penduduk terpadat di kecamatan Karawang Barat ini

mempunyai bentuk yang seperti tanjung jika dilihat dari satelit. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada tahun 2020 ini sebanyak 19.635 orang. Di Karawang Kulon inilah penulis melaksanakan kegiatan KKN.

Berdasarkan hasil kegiatan penulis selama melaksanakan kegiatan KKN, penulis menemukan beberapa masalah salah satunya yaitu sulitnya mendapatkan data yang valid sesuai dengan tahun pelaksanaan KKN. Terdapat poin-poin yang menjadi penyebab timbulnya masalah tersebut salah satunya adalah kurang memanfaatkan teknologi informasi yang ada saat ini.

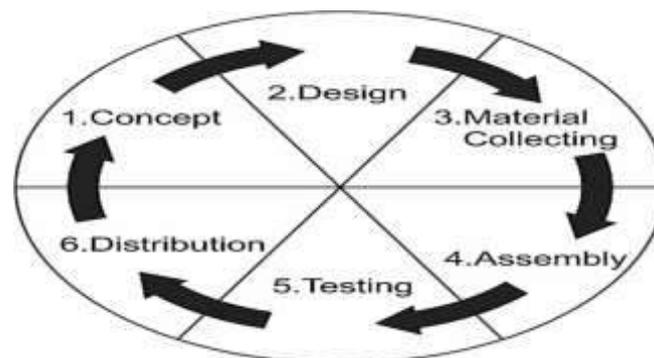
Menjelaskan gambaran terkini isu dan permasalahan yang ada di desa/kelurahan baik isu ekonomi, social, budaya, pendidikan, kesehatan dan lain- lain terutama yang terkait dengan keilmuan program studi masing-masing.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu memaparkan kondisi pemerintahan di desa/kelurahan dengan cara mengumpulkan data keluarga (KK), pendidikan, pekerjaan, serta penghasilan ekonominya. Langkah berikutnya adalah menganalisis data, lalu melakukan simulasi data di POSDESKEL(Profil desa dan kelurahan) dan yang terakhir melakukan input data di aplikasi POSDESKEL dan pembuatan laporan penelitian.

### **Jenis Penelitian**

Metode pengembangan system yang digunakan adalah dengan pendekatan model luther. Menurut Luther (1994), Metodologi pengembangan multimedia terdiri dari enam tahap, yaitu concept (pengonsepan), design (pendesainan), material collecting (pengumpulan materi), assembly (pembuatan), testing(pengujian), dan distribution (pendistribusian). Keenam tahap ini tidak harus berurutan dalam praktiknya, akan tetapi tahap concept (pengonsepan) harus menjadi hal yang pertama.[3].



**Gambar-1. Metode pengembangan Sistem Luther**

### Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di kelurahan Karawang Kulon. Kelurahan Karawang Kulon adalah salah satu kelurahan di kecamatan Karawang Barat. Karawang Kulon merupakan kelurahan dengan wilayah terkecil dengan penduduk terpadat di kecamatan Karawang. Memiliki bentuk yang seperti tanjung jika dilihat dari satelit. Di kelurahan ini terdapat Puskesmas Karawang Kulon dan RS Bayukarta yang terletak di jalan kertabumi, selain itu infrastruktur yang terdapat di kelurahan Karawang kulon terbilang cukup baik, karena dilintasi oleh salah satu jalan protokol di Karawang Kota, yaitu jalan Kertabumi, juga terdapat kantor Bank BJB Karawang, Masjid Agung Karawang, Alun-alun Karawang, Gereja GKP Immanuel, dan kantor Pos Karawang, juga terdapat SDN 2 Karawang Kulon yang menjadi salah satu sekolah percontohan dengan ciri khas bangunan yang megah.

Sedangkan waktu penelitian berlangsung selama 1 bulan penuh. Mulai dari pengumpulan data sampai pembuatan laporan penelitian, maka waktu dan kegiatan penelitian terangkung pada table berikut :

**Tabel-1. Kegiatan Penelitian**

NO	Deskripsi	Waktu(minggu ke-)			
		1	2	3	4
1	Observasi & survey lapangan				
2	Pengumpulan Data				
3	Analisis data				
4	Simulasi aplikasi				
5	Input data POSDESKEL				
6	Pembuatan Laporan Penelitian				

### Prosedur Penelitian

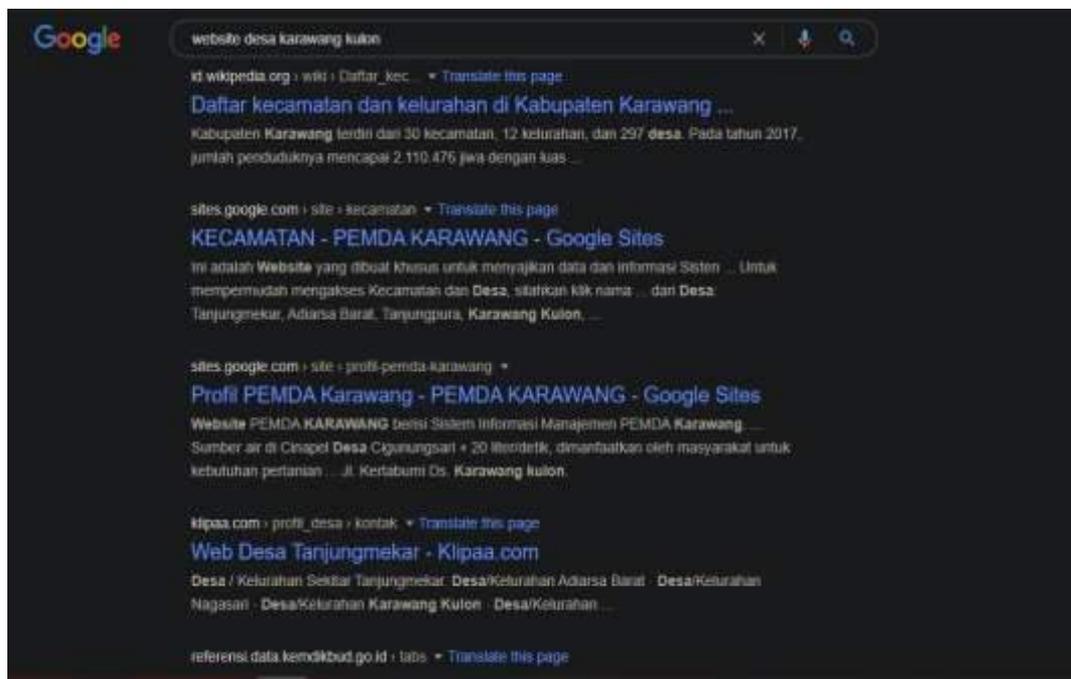
#### Permasalahan dan Solusi

Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan masyarakat saat ini. Berbagai kemudahan yang muncul membuat masyarakat mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk hidup yang lebih baik. Banyak hal yang dapat dimanfaatkan dari perkembangan teknologi informasi ini, seperti mudahnya memperoleh informasi melalui berbagai perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, laptop yang terhubung dengan koneksi internet (Triwahyuni, 2013).

Terdapat banyak media informasi yang digunakan untuk menampilkan informasi, dan yang paling populer dan banyak sekali di akses oleh masyarakat saat ini adalah website. Website menyediakan informasi tertentu dan setiap website memiliki informasi yang unik tergantung dari konten yang dibuat oleh pemilik website tersebut.

Website memiliki beberapa kategori berdasarkan fungsi dan kegunaannya, salah satunya adalah website organisasi atau instansi pemerintah yang berisi informasi tentang sebuah organisasi atau lembaga pemerintah (M. Rudiyanto, 2011).

Desa Kelurahan Karawang Kulon belum memiliki website yang menyediakan informasi tentang desa tersebut, sehingga sulit mencari informasi dan data yang valid tentang desa Karawang Kulon yang dibuktikan dengan hasil pencarian laman web menggunakan Google seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar-2. Hasil pencarian website pada laman google**



**Gambar-3 Menu Utama Aplikasi Posdeskel**

Dengan demikian penulis menyarankan untuk membuat Website Karawang Kulon yang dapat menyediakan data dan informasi yang valid tentang Karawang Kulon.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Studi literature mengenai potensi desa di web pemerintahan desa, mengenai website dan desain website.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan adalah mengidentifikasi data keluarga yang terdiri dari :

- 1.Data jumlah penduduk
- 2.Data pendidikan
- 3.Data pekerjaan
- 4.Data penghasilan per bulan
- 5.Data angka kelahiran dan kematian penduduk.

Kemudian diidentifikasi dengan cara menspesifikan dalam beberapa field untuk kemudian akan dibuatkan table data basenya.

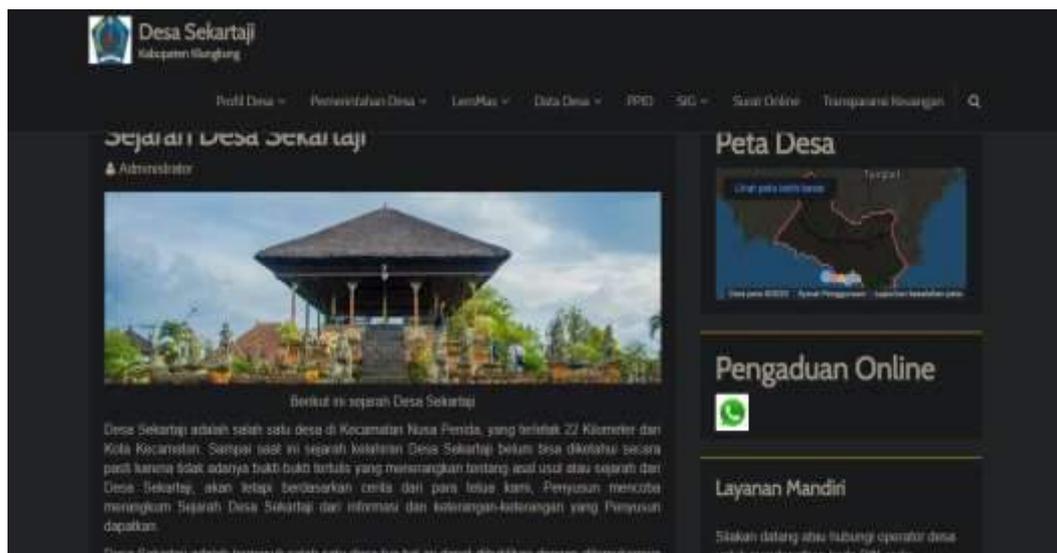
### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas, maka salah satu hal yang dapat dilakukan untuk melakukan pengembangan potensi desa adalah dengan membuat *website* yang berisi data dan informasi yang valid tentang Karawang Kulon. Adapun fitur-fitur yang dapat diterapkan beberapa diantaranya seperti, Profil Desa, Aplikasi Form Surat *Online*, Laporan Kegiatan Desa, Laporan Keuangan Desa. Adapun penjelasan dari fitur-fitur tersebut adalah sebagai berikut :

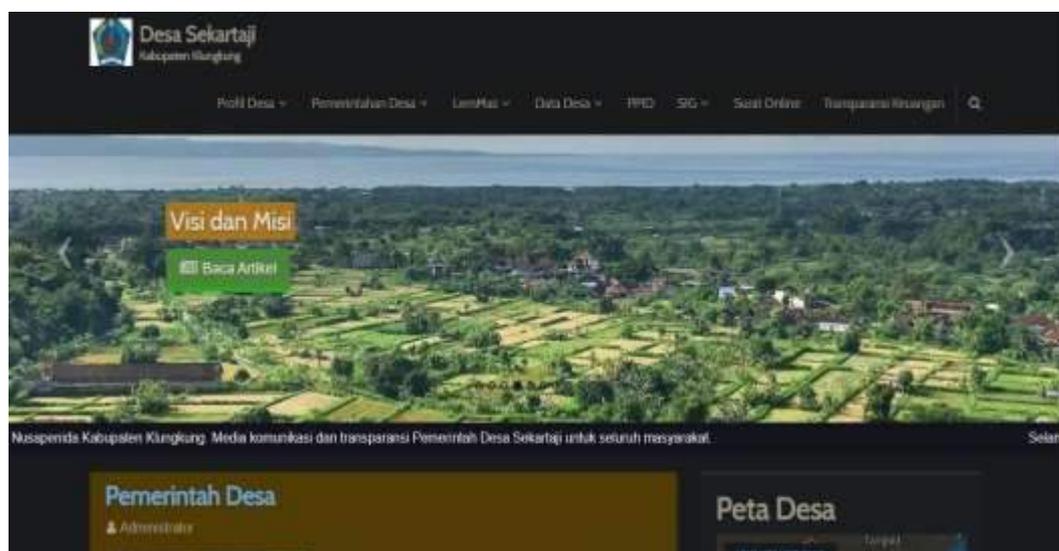
- 1 Profil Desa, fitur ini dapat berisi informasi tentang sejarah desa, arti lambang desa, profil wilayah desa, dan lain-lain.
- 2 Aplikasi Form Surat *Online*, fitur ini dapat digunakan untuk melakukan surat-menyurat secara *online* ke desa. Seperti membuat Surat Kematian.
- 3 *Online*, mengajukan pembuatan Surat Keterangan Usaha, Surat Keterangan Domisili, dan lain-lain.

- 4 Laporan Kegiatan Desa, fitur ini berisi tentang laporan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada waktu tertentu di Desa Karawang Kulon.
- 5 Laporan Keuangan Desa, fitur ini menyediakan informasi tentang laporan keuangan desa pada tahun anggaran tertentu.
- 6 Pariwisata, fitur ini menyediakan informasi pariwisata yang terdapat di sebuah desa yang dapat dikunjungi.

Tentunya masih banyak lagi fitur-fitur yang dapat diterapkan pada Website Desa Karawang Kulon sesuai dengan kebutuhan desa, sehingga tidak terbatas pada hal-hal yang sudah disebutkan diatas. Berikut penulis lampirkan contoh *website* Desa yang dapat menjadi bahan pertimbangan yang terdapat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4. Peta Desa**



**Gambar 5. Visi dan Misi Desa**

**Gambar 6 Contoh Website Desa (<https://sekartaji.desa.id/first>)**

.....

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan KKN terdapat kesimpulan yang diperoleh oleh penulis, yaitu diketahui bahwa Data dan Informasi yang valid merupakan hal yang penting khususnya bagi sebuah lembaga pemerintahan. Sehingga perlu dilakukan upaya- upaya yang dapat menyediakan dan menjaga data dan informasi tersebut, yaitu salah satunya dengan membuat *Website* Desa Karawang Kulon.

Bagian ini berisikan kesimpulan yang harus mengindikasikan secara jelas hasil- hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan program dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa. Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bullet.

Sedangkan saran dari artikel ini adalah minimnya data dan informasi yang valid tentang Desa Karawang Kulon, dan juga dikarenakan adanya pembatasan wilayah berskala besar (PSBB) yang diberlakukan oleh pemerintah Kabupaten Karawang selama masa pandemi Covid-19, sehingga penulis mengharapkan kumpulan data keluarga yang valid dari desa serta pemetaannya di aplikasi Posdeskel. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis perlukan untuk hasil laporan KKN yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- M. Rudiyanto, A., 2016, "*Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP & MySQL*", Yogyakarta: C. V Andi Offset.
- Triwahyuni, A. K. & T. C., 2015. "*Pengantar Teknologi Informasi*". s.l.:Penerbit ANDI Yogyakarta.

Shofa Shofia Hilabi and Baenil Huda, “Layanan Teknologi Informasi E-Government Menggunakan Framework Informationtechnology Infrastructure Library V.3 (Itil V.3) Domainservice Transition (Studi Kasus Pemda Kabupaten Karawang),” *Techno Xplore: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi* 4, no. 1 (2019): 1–12, <https://doi.org/10.36805/technoxplore.v4i1.540>.

Shofa Shofiah Hilabi and . Priati, “ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP LAYANAN APLIKASI MEDIA SOSIAL WhatsApp MOBILE ONLINE,” *Buana Ilmu* 3, no. 1 (2018): 119–36, <https://doi.org/10.36805/bi.v3i1.461>.

UBP, L. P. d. P. k. M., 2020. *Buku Panduan*. Karawang: Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Wikipedia, 2020, Kabupaten Karawang. 20 Agustus, p. 1.

Yuniarto, D., 2018, “Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Laporan Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Secara Online Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Di Lingkungan Perguruan Tinggi Sebelas April Dan Stmik Sumedang)”, *Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK*, Volume 12, p. 1.